

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI  
SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19  
DI SMP NEGERI 23 AMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi



Ditulis oleh:

**FAJARIA TARABUBUN**  
**NIM. 160302172**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Hubungan Pembelajaran Biologi Secara Daring  
Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Hasil  
Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Smp Negeri  
23 Ambon


**NAMA** : Fajaria Tarabubun  
**NIM** : 160302172  
**JURUSAN/KELAS** : Pendidikan Biologi/E  
**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 10 bulan Juli Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan Biologi.

### DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Janaba Renngiwur, M.Pd (.....  
**Pembimbing II** : Laila Sahubauwa, M.Pd (.....  
**Penguji I** : Corneli Pary, M.Pd (.....  
**Penguji II** : Nana Ronawan Rambe, M.Pd (.....

**Diketahui Oleh :**  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Biologi IAIN Ambon

  
Supati, M.Pd  
NIP. 197002282003122001

**Disahkan Oleh :**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.1973110520000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajaria Tarabubun

NIM : 160302172

Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil penelitian/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Fajaria Tarabubun

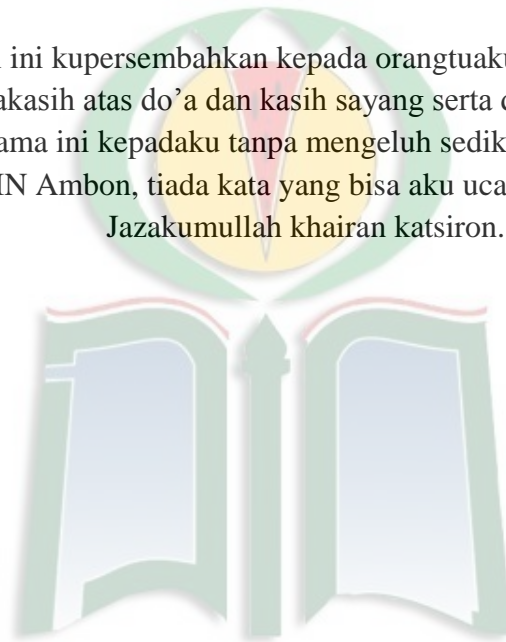
## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Belajarku Hari Ini Pasti Sukses Di hari Depan”

### **PERSEMBAHAN**

Hasil penelitian ini kupersembahkan kepada orangtuaku bapak tercinta dan ibu tersayang, terimakasih atas do'a dan kasih sayang serta didikan dan pengorbanan yang tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, serta almamater IAIN Ambon, tiada kata yang bisa aku ucapkan selain  
Jazakumullah khairan katsiron.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan hasil penelitian ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd

selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

3. Surati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi.
4. Janaba Renngiwur, M.Pd dan Laila Sahubauwa, M.Pd, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dewan penguji I dan penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Wa Atima, M.Pd, selaku Kepala Laboratorium IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas praktikum yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai administrasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan dan memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. Kepala SMP Negeri 23 Ambon beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut hingga selesai.
10. Teman-teman Biologi kelas A angkatan 2016 yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Desember 2021

Penulis





## ABSTRAK

**FAJARIA TARABUBUN**, NIM. 160302172. Judul “Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 23”. Dibawah bimbingan Dr. Muhammad Rijal, M.Pd dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.

Kebijakan belajar di rumah itu dikenal sebagai kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (daring) atau sering disebut *online learning* sudah dilaksanakan pada sekolah di kota Ambon dengan beragam tanggapan atau persepsi utamanya dari siswa. Persepsi terhadap proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19, seperti yang dilakukan oleh siswa dan guru Biologi di SMP Negeri 23 Ambon tersebut dalam proses belajar mengajar yang diterapkan sehari-hari khususnya mata pelajaran biologi adalah dengan menggunakan pembelajara daring. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 23 Ambon.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 Februari sampai dengan 24 Maret 2021. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Ambon kelas X1 dengan sampel sebanyak 29 orang siswa dan 1 orang guru biologi. Analisis data angket diolah menggunakan skala Likert dengan menggunakan uji persentase dan analisis deskripsi menggunakan data wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring masa covid-19 pada siswa di SMP Negeri 23 Ambon tetap dilaksakan sesuai dengan anjuran pemerintah untuk belajar dari rumah melalui daring pada semua mata pelajaran bagi peserta didik SMP Negeri 23 Ambon utamanya pada mata pelajaran biologi dalam kondisi pandemi ini dengan berbagai aplikasi yang memudahkan dalam belajar sehingga peserta didik dapat mengakses pembelajaran dengan leluasa seperti; *youtube, e-mail, whatsapp dan google* dan aplikasi pendukung pembelajaran lainnya. Adapun faktor pendukung pembelajaran daring meliputi; 1) sebagai pengganti tatap muka secara langsung, 2) lebih efisien, 3) mencegah penularan virus dan 4) pengembangan TIK. Dan faktor penghambat pembelajaran daring di antara; 1) keterbatasan media, 2) susah signal dan biaya.

**Kata Kunci:** *Persepsi Siswa, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19.*



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Defenisi Operasional .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Tinjauan Tentang Persepsi .....	9
B. Hakikat Pembelajaran Biologi .....	15
C. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Tipe Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Sumber Data Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Prosedur Penelitian .....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	58

BAB V PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini wabah Covid-19 sudah melanda dunia termasuk negara Indonesia. *World Health Organization* (WHO), mengemukakan bahwa Covid-19 adalah infeksi pada saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus *corona* yang baru ditemukan serta Covid-19 ini adalah penyakit yang menular. Situasi dan kondisi bidang pendidikan Indonesia sebagai salah satu negara di Asia Tenggara yang mempunyai angka kematian tertinggi akibat virus Covid-19. Situasi dan kondisi ini membuat Indonesia harus memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19 dengan memberlakukan *learn from home* (belajar dari rumah), *work from home* (bekerja dari rumah) *social distancing* (penetapan jaga jarak), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bahkan menetapkan *lockdown* di beberapa daerah tertentu. Pada bidang pendidikan, pemerintah Indonesia memberlakukan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah (*learn from home*) di masa pandemi untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Setelah adanya pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan dua kebijakan melalui Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020).<sup>1</sup> yakni *pertama*, terkait pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat

---

<sup>1</sup>Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020c) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d) tentang pembelajaran Daring (*online learning*). Diakses tanggal 5 Maret 2021.

penyebaran Covid-19. *Kedua*, kebijakan belajar di rumah itu dikenal sebagai kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (Daring) atau sering disebut *online learning*. Kedua kebijakan Mendikbud tersebut terkait dengan mekanisme pembelajaran dan penilaian sekolah dalam masa darurat pencegahan penyebaran Covid-19 dengan memanfaatkan kanal *e-learning*. Surat Edaran Mendikbud No. 3 dan 4 tersebut merupakan kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan adalah kebijakan publik di bidang pendidikan.<sup>2</sup>

Kebijakan pendidikan adalah alat yang dibuat oleh pemerintah demi terwujudnya perubahan yang lebih baik.<sup>3</sup> Kebijakan ini dikeluarkan karena kebijakan penyelenggaraan pendidikan *face to face* tidak bisa dilaksanakan sehingga perlu dibuat kebijakan baru dalam rangka mencaai pembelajaran biologi tujuan yang diinginkan. Dua kebijakan Mendikbud tersebut menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah terkait penanganan Covid-19 merupakan kebijakan publik bidang pendidikan. Kebijakan publik memiliki tujuan yaitu distributif versus absortif, regulatif versus deregulatif, serta dinamisasi versus stabilitasi.<sup>4</sup> Kebijakan pendidikan memiliki tiga unsur pokok yaitu adanya masalah, adanya tujuan, dan adanya cara pemecahan masalah.<sup>5</sup>

Saat ini, perkembangan media komunikasi yang mendom inasi adalah salah satu aplikasi yang disebut *Whatsapp*, *WhatsApp* adalah aplikasi pesan

---

<sup>2</sup>Tilaar, dan Nugroho, R. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 264.

<sup>3</sup>Madjid, A. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudera Biru, 2020), hlm. 13.

<sup>4</sup>Nugroho, R. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, dan Manajemen Politik Kebijakan Publik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 172.

<sup>5</sup>Majid, *Ibid*, hlm. 21.

untuk ponsel cerdas (*Smartphone*) dengan basic mirip *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain. Aplikasi *WhatsApp Messenger* menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan *WhatsApp*, kita dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.<sup>6</sup>

Allah SWT pun sudah mengatakan di dalam al-Qur'an bahwasanya dia menginginkan suatu kemudahan bagi hambanya, dan tidak menginginkan suatu kesukaran ataupun kesusahan bagi hambanya, seperti yang disebutkan dalam surah Al-Baqoroh pada ayat yang ke 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: "...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu..." (Al-Baqarah: 185)<sup>7</sup>

Aplikasi yang bernama *Whatsapp* seperti yang kita kenal saat ini, merupakan salah satu kemudahan yang telah dimunculkan dari perkembangan teknologi pada saat ini, semua orang bisa mengetahui sesuatu walaupun dia tidak ada dilokasi, dan orang pun bisa menanyakan sesuatu itu kepada ahlinya langsung. Begitu juga fenomena yang terjadi saat ini di kalangan di dunia pendidikan. Ditambah dengan berkembang pesatnya teknologi tadi, menghadirkan satu fitur berbagi informasi yaitu *Whatsapp*, rata-rata semua orang sudah menggunakan

---

<sup>6</sup>Anonin, dalam <https://www.whatsapp.com/about/> diakses pada tanggal 5 Maret 2021.

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2012), hlm. 13.

aplikasi itu dan juga di kalangan anak muda yang rata-rata yang masih duduk di bangku sekolah. Hal ini sejalan dengan aktivitas pembelajaran di SMP Negeri 23 Ambon dimana proses pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan secara *online* dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran yang salah satunya yakni aplikasi WA (*What'sApp*). Oleh karena pembelajaran sekarang digunakan oleh guru dalam aktivitas pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini tidak dapat dilakukan secara tatap muka dikarenakan adanya larangan berkerumun atau kata lain jaga jarak dengan alasan keamanan agar tidak tertular oleh virus covid 19.

Berdasarkan informasi yang berkembang di masyarakat terutama para siswa di SMP Negeri 23 Ambon terkait dengan proses pembelajaran jarak jauh atau melalui daring (dalam jaringan) yang membutuhkan media pendukung berupa smartphone atau *HandPhone* (HP) terkadang dirasa berat karena selain harus memiliki HP pun harus juga menyediakan paket data (pulsa data) untuk internetan yang berkaitan dengan kelangsungan pembelajaran, namun tak bisa dihindari karena sudah menjadi kebijakan yang dilakukan pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi Maluku seperti kebijakan pemerintah kota Ambon. Proses pembelajaran melalui online harus dipatahkan demi mencegah dan memutus mata rantai penularan covid 19 kepada peserta didik dan warga sekolah serta lingkungan masyarakat khususnya di wilayah kota Ambon. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang peserta didik SMP Negeri 23 Ambon dimana peserta didik tersebut menuturkan bahwa:

“terkadang saya kurang paham dengan penjelasan guru dalam pembelajaran daring karena terbatas pada pendengaran karena gangguan signal, tampilan layar HP yang kurang terang dan hal lainnya, selain itu terkadang kurang jelas mendengar karena ada teman atau peserta didik lainnya yang berbicara sehingga saya merasa terganggu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, selain itu keterbatasan waktu belajar karena dikondisikan dengan waktu atau mata pelajaran lainnya, namun harapan saya semoga covid 19 cepat selesai agar kita bisa sekolah secara tatap muka seperti biasanya”<sup>8</sup>

Selain yang diungkapkan oleh peserta didik tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SMP Negeri 23 Ambon dalam hal ini guru biologi terkait dengan pembelajaran secara daring pada masa pandemik covid 19, dimana guru tersebut menuturkan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran pada masa covid 19 para dewan guru diarahkan oleh kepala sekolah untuk sebisa mungkin memanfaatkan peluang dan waktu agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana biasanya meskipun melalui jaringan oleh (daring) dengan para peserta didik dengan aplikasi pendukung seperti *WhatsApp* serta media lain sesuai mata pelajaran masing-masing, namun secara pribadi saya akui bahwa pembelajaran secara online, saya terasa tertantang karena ada saja faktor pendukung dan penghambatnya, kalau dari faktor pendukung karena kita di wilayah kota mungkin ada saja signal yang “mungkin” kuat sehingga pembelajaran masih terdengar dengan jelas apa yang saya jelaskan kepada peserta didik, selain itu karena kita tidak tatap muka sehingga peluang tertular covid 19 tidak terjadi, namun dilain peserta didik secara pribadi saya juga merasa sedih karena ada sebagian peserta didik tidak setiap hari mengikuti mata pelajaran karena keterbatasan kuota atau pulsa internet, gangguan signal atau jaringan di HP peserta didik, dan hal lainnya”<sup>9</sup>

Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa penuturan informan terkait

dengan persepsi guru dan siswa terhadap proses pembelajaran pada masa pandemik covid 19, seperti SMP Negeri 23 Ambon dalam proses belajar mengajar yang diterapkan sehari-hari khususnya mata pelajaran biologi. Para guru biologi

---

<sup>8</sup>Nasrul A. Karim, siswa SMP Negeri 23 Ambon, wawancara tanggal 1 Maret 2021.

<sup>9</sup>La Amudin, S.Pd, M.Pd, Guru Biologi SMP Negeri 23 Ambon, wawancara tanggal 1 Maret 2021. .



sering menggunakan media online. Media online dengan beberapa aplikasi *WhatsApp* dan media lain yang berperan dalam kelancaran pembelajaran di sekolah tersebut.

Olehnya itu, berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 23 Ambon”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 23 Ambon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dibelajar biologi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran biologi secara daring pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 23 Ambon.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Peserta Didik**

- a. Penelitian ini merupakan upaya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengetahui materi dengan digunakannya media pembelajaran online dari berbasis daring dimasa pandemik covid 19.

- b. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan media online dari berbasis daring dimasa pandemik covid 19 meskipun proses pembelajaran tidak berlangsung secara bertatap muka.

## **2. Bagi Guru**

- a. Memberikan suatu pengetahuan untuk lebih mengembangkan media yang berbasis teknologi informasi pada pembelajaran biologi diharapkan pembelajaran lebih mudah dipelajari dan digemari peserta didik.
- b. Memberikan pengetahuan mengenai media yang efektif yang dapat digunakan pada pembelajaran biologi SMP Negeri 23 Ambon masa pandemik covid 19.

## **3. Bagi Sekolah**

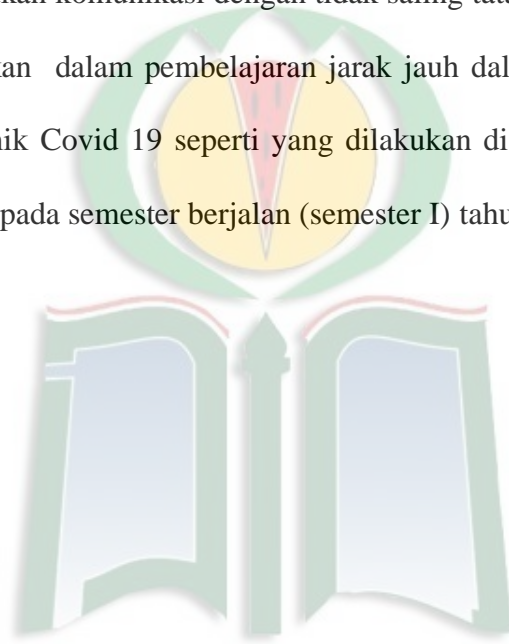
- a. Memberikan pemahaman melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran secara umum dan pembelajaran mata pelajaran biologi secara khusus di SMP Negeri 23 Ambon.
- b. Memberikan penguatan dan keterampilan terhadap kompetensi guru biologi dalam memanfaatkan teknologi informasi pada mata pelajaran biologi di SMP Negeri 23 Ambon masa pandemik covid 19.

## **F. Defenisi Operasional**

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa defenisi sebagai berikut:

1. Persepsi adalah tanggapan atau pandangan dalam hal ini pandangan guru biologi dan peserta didik yang timbul setelah melihat dan mengamati pelaksanaan mengajar yang sudah dilakukan.

2. Pandemi covid 19 (corona virus disia 2019) merupakan wabah penyakit berupa virus yang dapat menular/menjangkiti (manusia) dan benda-benda lainnya dan dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia karena dapat membunuh manusia.
3. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan media (Smartphone, Komputer, Laptop, Notebook) berbasis aplikasi yang digunakan untuk melakukan komunikasi dengan tidak saling tatap muka berbasis internet yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran biologi masa pandemik Covid 19 seperti yang dilakukan di SMP Negeri 23 Ambon dilaksanakan pada semester berjalan (semester I) tahun akademik 2020/2021.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini ialah SMP Negeri 23 Ambon sebagai tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena apa yang diamati oleh subyek peneliti dengan satu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>37</sup> Pendekatan ini dipilih karena berbagai pertimbangan, diantaranya: *pertama*, masalah yang akan diteliti belum begitu jelas. *Kedua*, untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi. *Ketiga*, untuk memahami interaksi sosial dan situasi sosial tempat penelitian ini dilakukan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 23 Ambon Jln. Pendidikan Kompleks Kahena Ambon Kode Pos 97128.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan setelah proposal ini diseminarkan.

---

<sup>37</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.<sup>38</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yakni guru biologi dan siswa SMP Negeri 23 Ambon.
2. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Sedangkan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data beserta analisisnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

#### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengadakan pencatatan terhadap obyek yang diteliti, sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudijono dalam bukunya *Metode Riset dan Bimbingan* sebagai berikut: Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan memperhatikan obyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung serta mengadakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.<sup>39</sup> Metode ini berperan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 45.

<sup>39</sup>Anas Sudijono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*, ( Yogyakarta; UD. Rama,1981) h 31.

yang berkenaan dengan persepsi guru biologi dan siswa SMP Negeri 23 Ambon terkait penggunaan aplikasi Whatsapp dalam pembelajaran.

## **2. Wawancara/*Interviuw***

Metode pengumpulan data dengan interview atau wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap yang berkaitan dengan persepsi guru dan siswa terhadap implementasi penggunaan aplikasi whatasapp dalam pembelajaran biologi pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 23 Ambon.

## **3. Dokumentasi**

Merupakan metode untuk mencari data-data mengenai hal atau variabel yang beberapa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai gambaran umum sekolah, letak geografis, sejarah berdiri, dan program kerja Guru SMP Negeri 23 Ambon dan profil dan siswa.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

## **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

### a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan;
- b) Wawancara dengan guru Biologi
- c) Wawancara dengan siswa
- d) Menelaah teori-teori yang relevan

### b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## **3. Tahap akhir penelitian**

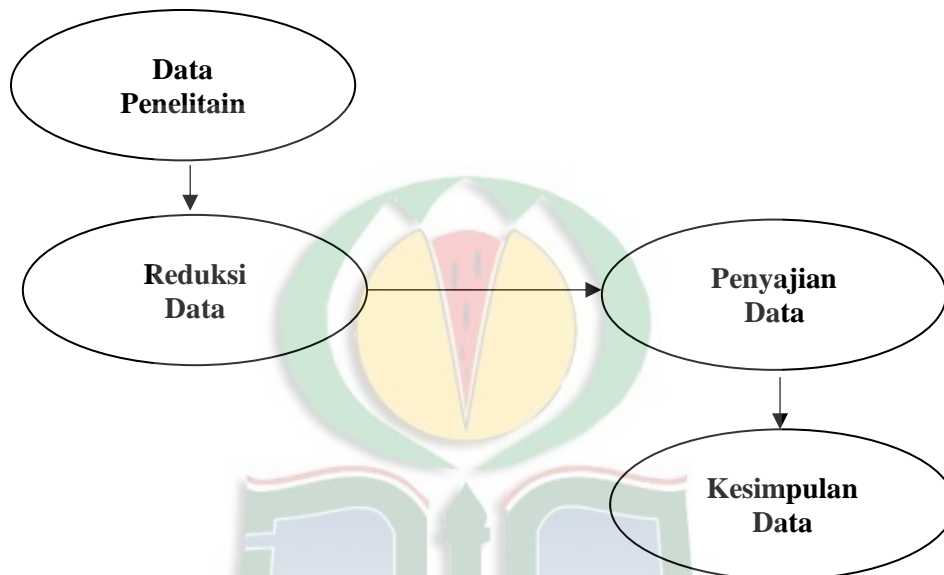
- a. Menyajikan data dalam bentuk hasil penelitian tesis.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh



sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:<sup>40</sup>



Gambar 1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2002

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan

---

<sup>40</sup>Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.

mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## **2. Pengajian Data (*Data Display*)**

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

## **3. Kesimpulan Data (*Verification*)**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm. 19.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Setelah adanya pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan dua kebijakan melalui Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud) tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 meliputi; *pertama*, terkait pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. *Kedua*, kebijakan belajar di rumah itu dikenal sebagai kebijakan belajar jarak jauh dalam jaringan (Daring) atau sering disebut *online learning*. Kedua kebijakan Mendikbud tersebut terkait dengan mekanisme pembelajaran dan penilaian sekolah dalam masa darurat pencegahan penyebaran Covid-19 dengan memanfaatkan kanal *e-learning*.
2. Pembelajaran baik di sekolah atau di luar sekolah yang menggunakan media tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pembelajaran daring yang diterapkan dalam pembelajaran membantu siswa untuk tetap belajar meskipun situasi dan kondisi yang kurang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran normal atau tatap muka secara langsung. Tidak dapat dipungkiri penerapan daring di SMP Negeri 23 Ambon juga memiliki beberapa kelebihan

dan kekurangan. Beberapa kelebihan dari pembelajaran di SMP Negeri 23 Ambon pada masa pandemi Covid 19 yaitu :

- a. Pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 menjadi pengganti dari pembelajaran tatap muka agar siswa dan Siswa terhindar dari Wabah Covid -19
  - b. Pembelajaran dering membantu siswa lebih efisien karena siswa di mudahkan untuk mengakses mata pelajaran yang di bawakan oleh guru
  - c. Pembelajaran daring juga memberikan manfaat yang lebih terhadap siswa dan Siswa SMP Negeri 23 Ambon dalam peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi dan media social seperti internet, komputer, dan HP.
- Kekurangan dari pembelajaran daring di SMP Negeri 23 Ambon pada masa

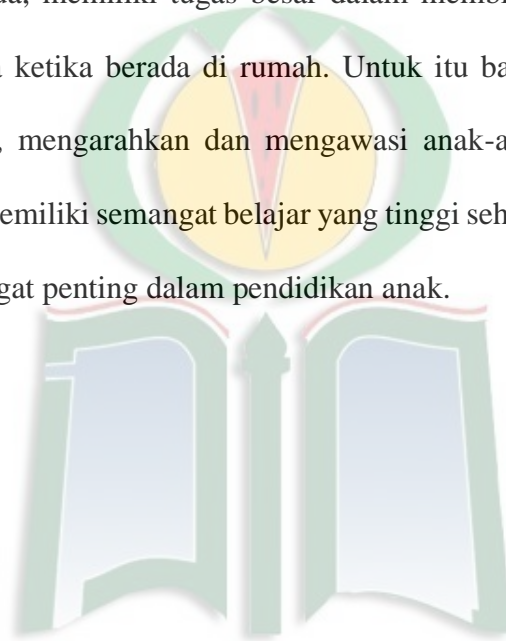
pandemi Covid-19 yaitu :

- a. Keterbatasan komunikasi media menjadi salah satu kendala yang sering di hadapi oleh siswa SMP Negeri 23 Ambon di karenakan HP yang di miliki oleh siswa tidak mendukung.
- b. Keterbatasan jaringan internet dan beban biaya juga menjadi salah satu kendala yang sering di hadapi oleh siswa SMP Negeri 23 Ambon.

## **B. Saran**

Bagi sekolah, bahwasanya dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan tugas bersama, sehingga kepedulian dan kerjasama terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik sangat membutuhkan dukungan dari pihak sekolah

1. Sehingga peserta didik membutuhkan dorongan dari pendidik agar muncul rasa ingin belajar dan mengembangkan pengetahuan bagi peserta didik.
2. Bagi siswa, hendaknya peserta didik bisa manajemen waktu dengan baik antara belajar dan melakukan aktivitas-aktivitas di rumah, sehingga peserta didik dapat fokus dalam belajar yang dilaksanakan secara daring dapat terlaksana dengan baik.
3. Bagi orang tua, memiliki tugas besar dalam membimbing dan mengarahkan anak-anaknya ketika berada di rumah. Untuk itu bagi semua orang tua agar membimbing, mengarahkan dan mengawasi anak-anaknya ketika belajar di rumah agar memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga kerjasama guru dan orang tua sangat penting dalam pendidikan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Metode Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta; UD. Rama, 2011.
- Anonin, dalam <https://www.whatsapp.com/about/> diakses pada tanggal 5 Maret 2021.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Cet V: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23, Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk SMA dan MA* (Jakarta: Binatama Raya, 2005).
- Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment*, Tesis, akarta. Universitas Indonesia, 2012.
- H. Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Cet. II: Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Hedisastrawan, *14 Pengertian Biologi Menurut para Ahli*, (Online), (<http://hedisastrawan.blogspot.co.id/2015/04/14-pengertian-biologi-menurut-para-ahli.html>), Diakses pada tanggal 5 Maret 2021.
- Hendra Pranajaya dan Wicaksono, *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: (Studi Kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta Pusat, Universitas YARSI, ORBITH Vol. 14 No. 1 Maret 2018)*.
- Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012.
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011).
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Liliweri A., *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana, 2001.
- Madjid, A. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2020.
- Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002.
- Nana Sudjana dan A. Rivai, *Metode Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Nugroho, R. *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, dan Manajemen Politik Kebijakan Publik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumu Aksara, 2010.

- Pangestika Nurlia, *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di Sma Negeri 5 Depok*, (Jakarta, 18 Agustus 2018).
- Robbins, S.P. *Organizational Behavior, 9th Edition*, New Jersey: Prentice-Hall International, 2001.
- Rusli Muhammad, <http://www.hellsangelssonomaco.com/info/begini-pengaruh-media-sosial-bagi-kehidupan-manusia/>. Diakses tanggal 5 Maret 2021.
- Sadirman S. Arief, *Media Pendidikan*, (Cet. IV; Bandung: Fajar Inter Pratama Ofset, 2005).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sobur, A. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Sudjoko, *Membantu Siswa Belajar IPA*, Yogyakarta: FMIPA UNY, 2001.
- Surat Edaran No. 3 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020c) dan Surat Edaran No. 4 tahun 2020 (Kemendikbud, 2020d) tentang pembelajaran Daring (*online learning*). Diakses tanggal 5 Maret 2021.
- Thoha T. *Prilaku Organisasi, Konsep, Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. No.1. *Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian Vol.3. diakses tanggal 5 Maret 2021.
- Tilaar, dan Nugroho, R. *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana, 2002.
- Wirawan Sarlinto, *Teori Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 2001.



## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

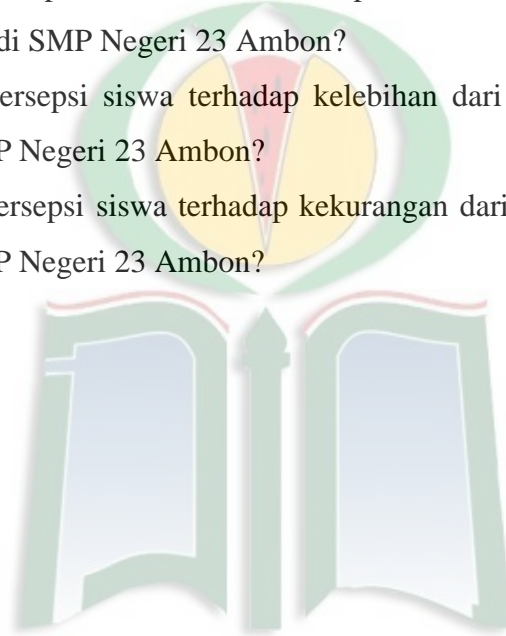
1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi
2. Wawancara ini diperuntukan kepada guru Biologi dan siswa di SMP Negeri 23 Ambon
3. Hasil penelitian ini akan menjadi karya ilmiah (skripsi) berupa sumbangan pemikiran terkait dengan Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi secara Daring pada masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 23 Ambon
4. Keterangan penelitian
  - a) Nama Informan : .....
  - b) Status : .....
  - c) Tanggal wawancara : .....
  - d) Tempat : .....

### **A. Pertanyaan Untuk Guru**

1. Bagaimana persepsi guru dalam penerapan pembelajaran daring di SMP Negeri 23 Ambon?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap aplikasi dalam pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi di SMP Negeri 23 Ambon?
3. Bagaimana persepsi guru dalam memberikan tugas kepada peserta didik melalui media daring?
4. Bagaimana persepsi guru terhadap biaya dalam pembelajaran daring?
5. Bagaimana persepsi guru terkait terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran berbasis daring di SMP Negeri 23 Ambon?
6. Bagaimana persepsi guru biologi terhadap kelebihan dari penerapan pembelajaran daring di SMP Negeri 23 Ambon?
7. Bagaimana persepsi guru biologi terhadap kekurangan dari penerapan pembelajaran daring di SMP Negeri 23 Ambon?

## **B. Pertanyaan Untuk Siswa**

1. Bagaimana persepsi siswa dalam penerapan pembelajaran berbasis daring di SMP Negeri 23 Ambon?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap aplikasi dalam pembelajaran daring dalam pembelajaran biologi di SMP Negeri 23 Ambon?
3. Bagaimana persepsi siswa dalam memberikan tugas kepada peserta didik melalui medai daring?
4. Bagaimana persepsi siswa terhadap biaya dalam pembelajaran daring?
5. Bagaimana persepsi siswa terkait terhadap motivasi siswa dalam pembelajaran berbasis dari di SMP Negeri 23 Ambon?
6. Bagaimana persepsi siswa terhadap kelebihan dari penerapan pembelajaran daring di SMP Negeri 23 Ambon?
7. Bagaimana persepsi siswa terhadap kekurangan dari penerapan pembelajaran daring di SMP Negeri 23 Ambon?



Lampiran 6

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

No	Nama Guru	Jabatan	Alamat	Telepon	Alamat Rumah	Telepon Rumah	Alamat Kantor	Telepon Kantor	Alamat Sekolah	Telepon Sekolah
1	Dr. H. H. H. H.	...	...	...	...	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
16	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
17	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
18	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...

Foto 1. Data keadaan guru SMP Negeri 23 Ambon



Foto 2. Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 23 Ambon



Foto 3. Suasana saat peneliti menjelaskan tatacara pengisian angket pada peserta didik



Foto 4. Suasana saat pembagian angket penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamtizi Teher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 67128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 355 /ln.09/4/4-a/PP.00.9/06/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

7 Juni 2022

**Yth. Walikota Ambon  
di  
Ambon**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Hubungan Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 23 Ambon**" oleh :

**N a m a** : Fajaria Tarabun  
**N I M** : 160302172  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Biologi  
**Semester** : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 23 Ambon terhitung mulai tanggal 8 Junii s.d. 8 Juli 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon;
3. Kepala SMP Negeri 23 Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 23 AMBON

Jln. Dr. H. Turmudi Taher Ambon Kabera, Batumerah, Ambon, 97128. (Tlp 0812195851185)  
Web : www.smpn23ambon.sch.id E-mail : smpnegeri23ambon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 060/0049/SMP.A/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 23 kecamatan Sirimau Kota Ambon dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FAJARIA TARABUBUN  
NIM : 160302172  
Pakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Bidang Studi : Pendidikan Biologi  
Semester : XII (Dua Belas)

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian pada sekolah kami dengan judul skripsi:

**"Hubungan Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid19 Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 23 Ambon"**.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian selama 1 bulan yang terhitung mulai pada tanggal 23 Mei sampai dengan 23 Juni 2021.

Demikian surat ijin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 23 Juni 2022

Kepala Sekolah



**SAMSUDIN RENHOAT, SE**  
NIP. 19640812 198601 1 003  
Pembina Utama Muda/TV.c





**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Heirun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579  
Kode Pos : 97126 website: dpmpmsp.ambon.go.id email : dpmpmsp@ambon.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NOMOR : 607/DPMPSP/VI/2022**

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penetapan Surat Keterangan Penelitian;
  2. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
  3. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;
  4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/782/BKBP/2022.
- Menimbang** :
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-855/In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2022 Tanggal 7 Juni 2022 Perihal : Izin Penelitian

Kepala DPMPSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :

**Nama** : FAJARLA TARABUBUN

**Identitas** : Mahasiswa

**Urutak** : Melakukan Penelitian Dengan Judul Skripsi : Hubungan Pembelajaran Biologi Secara Daring Pada Masa Pandemi covid-19 Dengan Presentasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 23 Ambon  
1. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 23 Ambon  
2. Waktu Penelitian : 1 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 08-06-2022 s/d 08-07-2022 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon

Pada Tanggal : 26 Juni 2022

**A.n. WALIKOTA AMBON  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Ir. Ferdinanda Louhanapessy, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP : 19630215 198203 2 004



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR